

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perikanan budidaya merupakan salah satu sektor perikanan yang memiliki prospek yang cukup baik di Indonesia. Produksi perikanan budidaya meningkat sebesar 1,2 juta ton dari tahun 2015-2018 (KKP 2018). Ikan merupakan bahan pangan yang mengandung sumber protein hewani dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena harganya terjangkau dan relatif mudah diperoleh. Ikan lele (*Clarias sp*) merupakan salah satu komoditas perikanan budidaya yang sudah lama dibudidayakan dan digemari oleh masyarakat. Ikan lele merupakan salah satu komoditas perikanan budidaya yang memiliki prospek yang cukup baik. Komoditas unggulan budidaya ikan air tawar selain ikan mas, nila, patin dan gurami yaitu ikan lele. Produksi ikan lele menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) terus mengalami peningkatan dari tahun 2015 - 2018 sebesar 56,32%. Produksi ikan lele di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 841,75 ribu ton dan meningkat menjadi 1,81 juta ton pada tahun 2018.

Kementerian kelautan dan Perikanan menetapkan Kabupaten Bogor menjadi salah satu dari 197 Kabupaten/Kota Kawasan Minapolitan. Kabupaten Bogor menjadi lokasi potensial bagi pengembangan produksi perikanan karena letaknya yang strategis, didukung dengan sumberdaya lahan dan air yang memadai, hal ini dibuktikan dengan data produksi ikan di Kabupaten Bogor dari tahun 2014 sampai pada tahun 2018 yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi ikan konsumsi air tawar di Kabupaten Bogor tahun 2014 sampai tahun 2018

Komoditas unggulan	Tahun (ton)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Lele	79.640,83	82.618,07	86.593,17	88.042,70	88.780,63
Mas	11.179,77	11.440,66	11.763,44	12.150,85	11.071,87
Nila	8.095,41	8.449,42	8.717,93	9.317,54	11.313,71
Gurami	5.124,24	5.316,81	5.467,60	5.527,85	5.510,66
Patin	3.148,49	3.254,59	3.353,32	3.414,64	3.561,77

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor (2018)

Tabel 1 menunjukkan peningkatan produksi pada setiap komoditas unggulan setiap tahunnya. Berdasarkan data Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor diketahui bahwa lele merupakan komoditas dengan tingkat produksi dan peningkatan produksi paling tinggi dibandingkan dengan komoditas lainnya. Ikan lele merupakan komoditas bahan pangan yang baik untuk dikonsumsi, salah satu jenis ikan budidaya yang banyak dikonsumsi masyarakat saat ini adalah ikan lele (*Clarias sp*). Ikan lele (*Clarias sp.*) merupakan ikan air tawar yang sudah dibudidayakan secara komersil oleh masyarakat Indonesia (Witjaksono 2009) produksi lele di Kabupaten Bogor meningkat karena budidaya ikan lele dapat dilakukan dengan mudah, dapat dilakukan pada sumber air yang terbatas, teknologi budidaya yang relatif mudah dan relatif tahan terhadap penyakit, pertumbuhannya cepat dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Tingginya tingkat produksi



pembesaran ikan lele menunjukkan bahwa kebutuhan akan benih lele akan meningkat, sehingga peluang usaha pembenihan ikan lele masih terbuka lebar.

UPR Pasir Gaok Fish Farm merupakan Unit Pembenihan Rakyat yang bergerak dibidang perikanan dengan komoditas utamanya yaitu ikan lele dan ikan patin. UPR Pasir Gaok Fish Farm merupakan produsen benih ikan lele yang berlokasi di Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor. Penjadwalan produksi yang tidak tentu dan rendahnya kapasitas produksi menyebabkan perusahaan belum dapat memenuhi tingginya permintaan konsumen. Permintaan konsumen terhadap benih lele setiap bulannya mencapai 800.000 ekor benih, sementara perusahaan hanya mampu memproduksi benih lele sebanyak 395.000 ekor benih per bulan. Sehingga masih terdapat selisih antara permintaan dan penawaran sebanyak 405.000 ekor benih lele per bulan.

Tingginya produksi ikan lele konsumsi menyebabkan permintaan terhadap benih lele meningkat, oleh karena itu hal ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan produksi. Peningkatan produksi benih lele dilakukan dengan cara mengatur pola produksi agar dapat memenuhi permintaan konsumen dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini antara lain:

### 1. Merumuskan ide pengembangan bisnis

Ide pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil analisis SWOT dalam kajian lingkungan bisnis pada UPR Pasir Gaok Fish Farm. Ide pengembangan bisnis diperoleh berdasarkan strategi W-O yang dilakukan dalam upaya memanfaatkan peluang yang ada untuk meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan. UPR Pasir Gaok Fish Farm merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembenihan ikan lele. Tingginya permintaan pelanggan tetap terhadap perusahaan menyebabkan perusahaan untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan. Rendahnya kapasitas produksi perusahaan terhadap benih lele menyebabkan perusahaan perlu meningkatkan produksi benih lele agar dapat memenuhi permintaan pelanggan tetap.

### 2. Menyusun rencana pengembangan bisnis

Rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi benih lele melalui pengaturan pola produksi pada UPR Pasir Gaok Fish Farm dikaji berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial meliputi aspek produk, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial meliputi perencanaan keuangan untuk kebutuhan pelaksanaan usaha dan melihat kelayakan usaha yang dijalankan dengan analisis arus kas (*cash flow*), analisis laba rugi, dan penilaian kriteria investasi.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) disusun berdasarkan hasil kegiatan